

Mata Kuliah : KESEHATAN MASYARAKAT
 Semester / SKS : 4 / 2
 Kelas / Tahun Akd : A / 2020/2021 Genap

DAFTAR HADIR KULIAH

PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK - FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEGURUAN

Dosen Pengampu : AFIAH, S.SI, M.KM

Dosen Pengajar :

Validation ID : 20202-FBK 1301-009

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL												Ket	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1915301001	ADELLA SYAFIRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	1915301002	ALIA LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	1915301003	AYU DAHLIA Warningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	1915301005	DEWI ARIYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	1915301006	ENJELIA RAMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	1915301007	FARRA ANA SAADAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	1915301008	FAUZIAH AMIROH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	1915301009	HANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	1915301010	HERI YANIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	1915301011	HERLENA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	1915301012	HESTYANI BR BATUBARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	1915301014	LARA KARTIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	1915301015	LIA APRINA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	1915301016	LIDIYA NATASYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	1915301017	MELANI LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	1915301018	MONICA SRI PAMUNGKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	1915301019	NURUL AFIFAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	1915301020	PUTRY SEPTIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	1915301021	RADYAH SAQINA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	1915301022	RENTY RIDWANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui

Ketua Program Studi

Bangkiahang, —

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK

BATAS MATERI KULIAH

Tujuh : KESEHATAN MASYARAKAT
ster SKS : 4.2
Tahun Akad: A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : AFLAH, S.ST, M.KM
Dosen Pengajar :

HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
12 - 3 - 2021	Kontrak Belajar pengelaruan slabus /Afs	Af	
15 - 4 - 2021	konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat	Af	
17 - 4 - 2021	konsep epidemiologi	Af	
Jumat	Istre kesehatan berpagaransi trhsp Rspn yg Langutan issue kesiing yg berpengaruh terhadap kspn.	Af	
20 - 4 - 2021 Selasa	SURVEILANS dalam praktik kehidupan.	Af	
30 - 4 - 2021 Jumat	pernihilaran kesehatan ibu & anak (catatan bu)	Af	
8 / 5 . n	Pelayanan kesehatan pd anak & kesehatan Reproduksi	Af	
8 / 5 - n	Advokasi & Kemitraan	Af	
20 / 5 . n	pramertdayaan masyarakat & pelayanan kesehatan masyarakat	Af	
20 / 5 . n	Pendektron kesehatan dalam masyarakat.	Af	
21 / 5 . n	pencaftatan & pelaporan.	Af	
22 / 5 - n	sistem pencaftatan & pelaporan terhadap puskesmas	Af	
1 / 6 / 21	Pengertian & Jenis teknologi tepat guna	Af	
3 / 6 / 21	macam-macam Teknologi tepat guna (ciri) manfaat, fungsi & dampak teknologi tepat guna	Af	
6 / 6 / 21	Sistem pelayanan kesehatan & sistem reguliran	Af	

DAFTAR PESERTA NILAI AKHIR (DPNA)
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN REGULER
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2019/2020

MATA KULIAH : kesehatan masyarakat
DOSEN : Afiah
SEMESTER : 4
ANGKATAN :
KELAS :
JUMLAH MAHASISWA : 35

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	NILAI ANGKA
1	ADELLA SYAFIRA	1915301001	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
2	ALIA LESTARI	1915301002	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
3	AYU DAHLIA WARNINGSIH	1915301003	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	90
4	DEWI ARIYANTI	1915301005	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
5	ENJELIA RAMADANI	1915301006	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	70
6	FARRA ANA SAADAH	1915301007	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
7	FAUZIAH AMIROH	1915301008	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	85
8	HANA	1915301009	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
9	HERI YANIS	1915301010	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
10	HERLENA	1915301011	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
11	HESTYANI BR.BATUBARA	1915301012	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
12	LARA KARTIKA	1915301014	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	81
13	LIA APRINA SARI	1915301015	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
14	LIDIYA NATASYA	1915301016	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
15	MELANI LESTARI	1915301017	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	72
16	MONICA SRI PAMUNGKAS	1915301018	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
17	NURUL AFIFAH	1915301019	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
18	PUTRY SEPTRIANI	1915301020	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
19	RADYAH SAQINA	1915301021	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	83
20	RENTY RIDWANA	1915301022	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	70
21	RIRIN PUSPA DEWI	1915301023	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	70
22	SARI NALDAROZA	1915301024	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
23	UMMI KALSUM	1915301025	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
24	HIKMA MADU JUWITA	1915301027	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	78
25	APNI VONIA	1915301028	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82,5
26	DEL ARIFKA PUTRI	1915301029	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
27	DEWI RAHNA ANISA	1915301030	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82,5
28	INTAN ARDINA	1915301031	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
29	KHAIRUMMI	1915301032	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
30	MASRIAH	1915301033	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
31	NANIK SELPA	1915301034	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
32	NURAINI	1915301035	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
33	NURHUSADA	1915301036	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	82
34	NURZAIHAN	1915301037	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
35	PUTRI APIANTI	1915301038	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	86
36	RAHMA JUNITA	1915301039	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
37	PUTRI JULISMA SARI	1915301040	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	84
38	SUCHI RAHMADANI	1915301041	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	80
39	DEPNI DESTI	1915301042	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	75
												80

KETERANGAN :

- A 85-100
- A- 80-84
- B+ 75-79
- B 70-74

TANDA TANGAN DOSEN

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2019/2020

MATA KULIAH : ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL

BEBAN SKS : 4 SKS (2T, 2P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : Nislawaty, SST, M.Kes

Dhini Anggraini Dhilon, M.Keb

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu:				
1	Menjelaskan konsep dasar, prinsip dan manajemen penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal	1.1 Konsep dan Prinsip Penanganan Kegawatdaruratan Maternal pada Masa Kehamilan 1.1.1 Penyulit kehamilan trimester I - Anemia - Hyperemesis gravidarum - Mola hidatidosa - Abortus - Kehamilan ektopik 1.1.2 Penyulit kehamilan trimester II dan III - Hipertensi - Perdarahan antepartum - kelainan dalam lamanya kehamilan - Kehamilan ganda - Kelainan air ketuban - Kelainan letak	2 jam	4 Jam	Dhini
		1.2 Konsep dan Prinsip Penanganan Kegawadururan Maternal pada Masa Persalinan 1.2.1 Penyulit persalinan - Kelainan kemajuan persalinan - Kelainan presentasi - Distosia	2 jam	2 jam	Nislawaty
		1.2.2 Penyulit persalinan kala III dan IV - Retensio plasenta - Atonia uterus		4 Jam	Nislawaty

		- Emboli air ketuban - Robekan jalan lahir - inversio uteri			
		1.3 Konsep dan Prinsip Penanganan Kegawatdaruratan Maternal pada Masa Nifas 1.3.1 Komplikasi masa nifas 1.3.2 Masalah dalam masa menyusui 1.3.3 Gangguan psikologis ibu nifas - Postpartum blues - Depresi postpartum	2 jam	4 jam	Dhini
		1.4 Konsep dan Prinsip Penanganan Kegawatdaruratan pada Neonatus 1.4.1 Asfiksia 1.4.2 Diare 1.4.3 Anemia 1.4.4 Hipoglikemia	2 jam	2 Jam	Nislawaty
2	Menjelaskan kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan	1.4.5 Apnea 1.4.6 Sianosis 1.4.7 Demam 2.1 Penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan 2.1.1 TB paru 2.1.2 Ginjal 2.1.3 Jantung 2.1.4 DM 2.1.5 Asma	2 jam	2 Jam	Nislawaty
		2.2 Infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan 2.2.1 Syphilis 2.2.2 Cytomegalovirus 2.2.3 Rubela 2.2.4 Herpes 2.2.5 Varicela 2.2.6 Toxoplasmosis 2.2.7 Infeksi traktus urinarius 2.2.8 Hepatitis 2.2.9 HIV / AIDS 2.2.10 Typus abdominalis	2 jam	4 Jam	Dhini
3	Memberikan Asuhan Kebidanan pada Kasus KGD	3.1 Kegawatdaruratan pada Masa Kehamilan			

	Maternal & Neonatal sesuai Prosedur dan Kewenangan	3.1.1 Komplikasi dan Penyulit kehamilan trimester I - Anemia - Hyperemesis gravidarum - Mola hidatidosa - Abortus - Kehamilan ektopik	2 jam	4 jam	Dhini
		3.1.2 Komplikasi dan Penyulit kehamilan trimester II dan III - Hipertensi - Perdarahan antepartum - kelainan dalam lamanya kehamilan - Kehamilan ganda - Kelainan air ketuban - Kelainan letak	2 jam	4 jam	Nislawaty
		3.2 Kegawadaruran pada Masa Persalinan 3.2.1 Komplikasi dan Penyulit persalinan - Kelainan kemajuan persalinan - Kelainan presentasi - Distosia	2 jam	4 jam	Nislawaty
		3.2.2 Komplikasi dan Penyulit persalinan kala III dan IV - Retensio plasenta - Atonia uteri - Emboli air ketuban - Robekan jalan lahir - inversio uteri	2 jam	2 jam	Nislawaty
		3.3 Kegawatdaruran pada Masa Nifas 3.3.1 Komplikasi masa nifas	2 jam	2 Jam	Nislawaty
		3.3.2 Masalah dalam masa menyusui			
		3.3.3 Gangguan psikologis ibu nifas - Postpartum blues - Depresi postpartum			
		3.4 Kegawatdaruran pada Neonatus 3.4.1 Asfiksia	2 jam	4 jam	Nislawaty
		3.4.2 Diare			
		3.4.3 Anemia			
		3.4.4 Hipoglikemia			

		3.4.5 Apnea 3.4.6 Sianosis 3.4.7 Demam			
4	U T S				
5	Menjelaskan Tentang Etika dan Kewenangan Kegawat daruratan Maternal dan Neonatal	4.1 Etika dan Kewenangan Bidan dalam Gawat Darurat Maternal dan Neonatal 4.1.1 Masa Kehamilan 4.1.2 Masa Persalinan 4.1.3 Masa Nifas 4.1.4 Pada Neonatal	2 jam	4 Jam	Dhini
6	Melakukan Clinical Judgment dalam Kegawatdaruratan pada Maternal dan Neonatal	5.1 Clinal Judgment 5.1.1 Critical Thinking 5.1.2 Evidance Based dalam Kegawatdaruratan 5.1.3 Problem Solving	2 jam	4 Jam	Dhini
7	Memahami tentang Sistem Rujukan	6.1 Sistim Rujukan 6.1.1 Definisi 6.1.2 Jenis Rujukan 6.1.3 Tingkat Rujukan 6.1.4 Mekanisme/Alur Rujukan	2 jam	2 jam	Dhini
8	Melakukan Pendokumentasian	7.1 Pendokumentasian kegawatdaruratan 7.1.1 Masa Kehamilan 7.1.2 Masa Persalinan 7.1.3 Masa Nifas 7.1.4 Pada Neonatal	2 Jam	Nislaway	
9	UAS	JUMLAH	32 jam	64 jam	

Bangkinang, Februari 2020
Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, M.Keb

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA.2019/2020

MATA KULIAH : ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS

BEBAN SKS : 4 SKS (2T, 2P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : Fitri Apriyanti, M.Keb

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		PENGAJAR
			T	P	
	Pada akhir perkuliahan mahasiswa dapat :				
1	Menjelaskan konsep dasar kebidanan koinunitas	1.1 Konsep kebidanan komunitas 1.1.1 Pengertian / definisi 1.1.2 Riwayat kebidanan komunitas 1.1.3 Indonesia dan beberapa negara lain 1.1.4 Fokus / sasaran 1.1.5 Tujuan 1.1.6 Bekerja di komunitas Jaringan kerja kebidanan komunitas	4 Jam		
2	Mengidentifikasi masalah kebidanan di komunitas	2.1 Masalah kebidanan di komunitas 2.1.1 Kematian ibu dan bayi 2.1.2 Kehamilan remaja 2.1.3 Unsafe abortion 2.1.4 BBLR 2.1.5 Tingkat kesuburan 2.1.6 Pertolongan persalinan oleh tenaga	2 Jam	6 Jam	

		non kesehatan			
		2.1.7 PMS			
		2.1.8 Perilaku dan sosial budaya yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan komunitas			
3	Menjelaskan strategi pelayanan kebidanana di komunitas	3.1 Strategi pelayanan kebidanan di komunitas <ul style="list-style-type: none"> 3.1.1 Pendekatan edukatif dalam peran serta masyarakat 3.1.2 Pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat 3.1.3 Menggunakan / memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat 	2 Jam		
4	Menjelaskan tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas	4.1 Tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas <ul style="list-style-type: none"> 4.1.1 Tugas utama bidan di komunitas 4.1.2 Tugas tambahan bidan di komunitas 4.1.3 Bidan praktek swasta 	2 Jam	2 Jam	
5	Menjelaskan Aspek perlindungan hukum bagi praktisi Bidan di Komunitas	5.1 Aspek Perlindungan hukum bagi bidan di komunitas <ul style="list-style-type: none"> 5.1.1 Standar pelayanan kebidanan 5.1.2 Kode etik bidan 5.1.3 Standar asuhan kebidanan 5.1.4 Registrasi praktik bidan 5.1.5 Kewenangan bidan di komunitas 	2 Jam		
6	Melaksanakan manajerial asuhan kebidanan di komunitas baik dirumah posyandu dan polindes dengan fokus making pregnancy safer	6.1 Asuhan antenatal <ul style="list-style-type: none"> 6.1.1 Standar asuhan kebidanan 6.1.2 Standar alat 6.1.3 Manajemen ibu antenatal 6.2 Asuhan intranatal <ul style="list-style-type: none"> 6.2.1 Standar pelayanan kebidanan 	4 Jam	12 Jam	

		6.2.2 Persiapan bidan 6.2.3 Persiapan rumah dan lingkungan 6.2.4 Persiapan alat/bidan kit 6.2.5 Persiapan ibu dan keluarga 6.2.6 Manajemen ibu intranatal			
		6.3 Asuhan ibu postpartum dirumah 6.3.1 Jadwal kunjungan di rumah 6.3.2 Manajemen ibu postpartum 6.3.3 Pospartum group			
		6.4 Asuhan bayi baru lahir dan neonatus 6.4.1 Jadwal kunjungan 6.4.2 Manajemen pada bayi baru lahir dan neonatus			
		6.5 Pelayanan kesehatan pada bayi dan balita 6.5.1 Perawatan kesehatan bayi 6.5.2 Perawatan kesehatan anak balita 6.5.3 Pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita/ deteksi dini 6.5.4 Imunisasi			
		6.6 Pertolongan pertama kegawat daruratan			
		6.7 Obstetrik dan neonatus (PPGDON)			
		6.8 Pelayanan kontrasepsi dan rujukannya Sitem rujukan 6.8.1 Tujuan 6.8.2 Jenis 6.8.3 Jenjang tingkat tempat rujukan 6.8.4 Jalur rujukan 6.8.5 Mekanisme rujukan			
7	Mengelola program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja	7.1 Pengumpulan data dan PWS KIA/KB 7.1.1 Data sasaran 7.1.2 Data dasar	2 Jam	6 Jam	

		7.1.3 Data lainnya			
		7.2 Perencanaan kegiatan			
		7.3 Pelaksanaan kegiatan			
		7.4 Pemantauan hasil kegiatan			
8	Menggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat	8.1 Pembinaan dukun bayi	2 Jam	8 Jam	
		8.1.1 Pemberitahuan ibu hamil untuk bersalin di tenaga kesehatan (promosi bidan siaga)			
		8.1.2 Pengenalan tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta rujukannya			
		8.1.3 Pengenalan dini tetanus neonatorum, BBL serta rujukannya			
		8.1.4 Penyuluhan gizi dan KB			
		8.1.5 Pencattan kelahiran dan kematian bayi / ibu			
		8.1.6 Pembinaan/pelatihan dukun bayi			
		8.2 Pembinanan kader	2 Jam	6 Jam	
		8.2.1 Pemberitahuan ibu hamil untuk SALIN di NAKES (promosi bidan SIAGA)			
		8.2.2 Pengenalan tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta rujukannya			
		8.2.3 Penyuluhan Gizi dan KB			
		8.2.4 Pencatatan kelahiran dan kematian ibu / bayi			
		8.2.5 Promosi TABULIN, donor darah berjalan dan ambulance desa, suami SIAGA, berperan aktif dalam kegiatan SATGAS GSI			
		8.3 Pengembangan wahana/forum PSM	2 Jam	6 Jam	
		berperan dalam kegiatan :			
		8.3.1 Posyandu			

		8.3.2 Polindes 8.3.3 KB-KIA 8.3.4 Dasa wisma 8.3.5 Tabulin 8.3.6 Donor darah berjalan 8.3.7 Ambulance desa			
		8.4 Pembinaan peran serta masyarakat	2 Jam	6 Jam	
		8.4.1 Pendataan sasaran 8.4.2 Pencatatan kelahiran dan kematian bayi dan ibu 8.4.3 Penggerakan sasaran agar mau menerima/mencapai pelayanan KIA 8.4.4 Pengaturan transportasi setempat yang siap pakai untuk rujukan kedaruratan 8.4.5 Pengaturan bantuan biaya bagi masyarakat yang tidak mampu 8.4.6 Pengorganisasian donor darah berjalan 8.4.7 Pelaksanaan pertemuan rutin GSI dalam promosi "suami, bidan dan desa siaga"			
9	Menajalankan tugas tambahan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak	9.1 Pelayanan kesehatan pada wanita sepanjang daur kehidupannya 9.1.1 Skrining 9.1.2 Deteksi dini 9.2 Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	2 Jam	4 Jam	
10	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan di komunitas	10.1 Kohort ibu dan balita	2 Jam	6 Jam	
11	Melakukan pendokumentasian asuhan	11.1 Pencatatan	4 Jam	2 Jam	

kebidanan di komunitas	11.2 Pelaporan			
		JUMLAH	32 Jam	64 Jam

**PRODI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2020/2021**

MATA KULIAH : Kesehatan Masyarakat

BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : AFIAH, S.ST. M.KM

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu:				
1	Menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat	1.1 Konsep dasar kesehatan Masyarakat 1.1.1 Definisi Kesehatan masyarakat 1.1.2 Periode-periode perkembangan kesehatan masyarakat 1.1.3 Perkembangan kesehatan masyarakat indonesia 1.1.4 Definisi kesehatan masyarakat 1.1.5 Ruang lingkup kesehatan mayarakat 1.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat 1.1.7 Sasaran kesehatan masyarakat	100'	200'	
2	Menjelaskan konsep epidemiologi	2.1 Konsep dasar epidemiologi 2.1.1 Dasar-dasar epidemiologi 2.1.2 Definisi 2.1.3 Ruang lingkup epidemiologi 2.1.4 Macam epidemiologi 2.1.5 Kegunaan epidemiologi 2.1.6 Prinsip-prinsip epidemiologi 2.1.7 Frekuensi masalah kesehatan 2.1.8 Prosedur kerja 2.1.9 Ukuran-ukuran epidemiologi 2.1.10 Istilah dalam epidemiologi	100'	200'	

3	Menjelaskan issue kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi	3.1 Konsep kesehatan lingkungan 3.1.1 Definisi kesehatan lingkungan 3.1.2 Sejarah kesehatan lingkungan 3.1.3 Ruang lingkup kesehatan lingkungan 3.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan 3.1.4.1 Disparitas status kesehatan 3.1.4.2 Beban ganda penyakit 3.1.4.3 Kinerja pelayanan yang rendah 3.1.4.4 Perilaku masyarakat yang kurang mendukung hidup bersih 3.1.4.5 Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan 3.1.5 Dampak lingkungan tidak sehat terhadap kesehatan 3.1.6 Tujuan kesehatan lingkungan 3.1.7 Sasaran kesehatan lingkungan 3.1.8 Upaya penanggulangan kesehatan lingkungan 3.1 Issue kesehatan lingkungan 3.1.1 Pengertian Lingkungan 3.1.2 Issue strategis utama 3.1.3 Isu-Isu dalam kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi - Polusi udara mengakibatkan Berat Bayi Lahir Rendah - Polusi udara mengakibatkan infertil - Asap rokok mengganggu kesehatan reproduksi - Sampah dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Reaksi nuklir dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Pencemaran limbah padat (Timbal/Pb) dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Pencemaran limbah padat (Merkuri/Hg) dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Pencemaran limbah padat (Arsenic (As) dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Limbah rumah sakit dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Minuman alkohol dapat mengganggu kesehatan reproduksi - Bahan makanan siap saji yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi 3.1.4 Penanggulangan issue dalam kesehatan lingkungan	100'	600'	

		yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi			
4	Menjelaskan surveilans dalam praktik kebidanan	4.1 Macam-macam surveilans 4.1.1 Surveilans individu 4.1.2 Surveilans penyakit 4.1.3 Surveilans sindromik 4.1.4 Surveilans berbasis laboratorium 4.1.5 Surveilans terpadu 4.1.5 Surveilans kesehatan masyarakat global 4.2 Manfaat surveilans 4.3 Komponen surveilans 4.5 Langkah-langkah mengembangkan surveilans 4.5.1 Kepentingan kesehatan masyarakat 4.5.2 Kejelasan dari sistem surveilans 4.5.3 kegunaan dari sistem surveilans 4.5.4 Beberapa sifat utama dari suatu sistem surveilans 4.6 Ruang lingkup surveilans	100'	400'	
5	Memahami pencegahan penyakit yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak	5.1 Pemeliharaan kesehatan pada ibu dan anak 5.1.1 Pemeliharaan kesehatan calon ibu - Perkawinan yang sehat - Keluarga sehat - Sistem reproduksi dan masalah - Penyakit yang berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan - Sikap dan perilaku pada masa kehamilan dan persalinan - Pemeliharaan kesehatan ibu hamil - Pertolongan persalinan di rumah - Asuhan masa nifas dan pasca salin - Rujukan 5.1.2 Pelayanan kesehatan pada anak - Pelayanan kesehatan bayi baru lahir - Pelayanan kesehatan anak balita 5.1.3 Pelayanan kesehatan reproduksi - PUS - WUS - Klimakterium/Menopause	100'	400'	

6	Melaksanakan Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya kesehatan ibu dan anak	6.1 Advokasi 6.1.1 Definisi advokasi 6.1.2 Tujuan advokasi 6.1.3 Fungsi advokasi 6.2 Kemitraan 6.2.1 Definisi kemitraan 6.2.2 Prinsip, Landasan dan Langkah Dalam Pengembangan Kemitraan 6.3 Pemberdayaan masyarakat 6.3.1 Definisi pemberdayaan masyarakat 6.3.2 Tujuan pemberdayaan masyarakat 6.3.3 Konsep pemberdayaan masyarakat 6.4 Pemeliharaan kesehatan pada ibu 6.4.1 Pemeliharaan kesehatan pada remaja calon ibu 6.4.2 Perkawinan yang Sehat 6.4.3 Keluarga sehat 6.4.4 Sistem Reproduksi dan Masalahnya 6.4.5 Penyakit yang berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan dan sebaliknya 6.4.6 Sikap dan Prilaku Pada Masa Kehamilan dan Persalinan 6.4.7 Pemeriksaan dan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Ibu Hamil 6.5 Pelayanan kesehatan pada anak 6.5.1 Pelayanan Kesehatan Pada Bayi baru Lahir 6.5.2 Pelayanan Kesehatan Anak Balita	100'	400'	
7	Melaksanakan Pendidikan Kesehatan dalam masyarakat	7.1 Pendidikan kesehatan 7.1.1 Prinsip – prinsip Pendidikan Kesehatan 7.1.2 Peranan pendidikan kesehatan 7.1.3 Konsep pendidikan kesehatan 7.2 Ruang lingkup pendidikan kesehatan 7.3 Sub bidang keilmuan pendidikan kesehatan 7.4 Domain prilaku kesehatan	100'	200'	
8	Melaksanakan Pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat	8.1 Pencatatan 8.1.1 pengertian pencatatan 8.1.2 Formulir pencatatan 8.1.3 Manfaat pencatatan 8.1.4 Bentuk pencatatan	400'		

		8.1.5 Mekanisme pencatatan			
		8.2 Pelaporan			
		8.2.1 Pengertian pelaporan			
		8.2.2 Formulir laporan			
		8.2.3 Alur pelaporan			
		8.2.4 Frekuensi pelaporan			
		8.2.5 Mekanisme pelaporan			
		8.3 Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP)			
9	Menggunakan teknologi kebidanan tepat guna	9.1 Pengertian teknologi tepat guna			
		9.2 Jenis teknologi kebidanan tepat guna	100'	200'	
		9.2.1 Pelatihan BCIS			
		9.2.2 Training Manajemen K3 Laboratorium			
		9.2.3 ISO baru / IEC standar pada penilaian resiko melengkapi peralatan manajemen resiko			
		9.2.4 Kinerja OHSAS 18001			
		9.3 Macam – Macam Teknologi Kebidanan Tepat Guna			
		9.4 Ciri – ciri Teknologi Tepat Guna			
		9.5 Manfaat Teknologi Tepat Guna			
		9.6 Fungsi Teknologi Tepat Guna			
		9.7 Dampak Teknologi Tepat Guna dalam Kebidanan			
10	Mengidentifikasi Sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan	10.1 Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primary health care)	200'		
		10.2 Pelayanan kesehatan tingkat kedua (secondary health services)			
		10.3 Pelayanan kesehatan tingkat ketiga (tertiary health services)			
		UAS			
		JUMLAH	16 Jam	32 Jam	

Bangkinang, Februari 2020
 Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, M.Keb

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2019/2020

MATA KULIAH : Metodologi Penelitian
BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)
SEMESTER : IV (Empat)
DOSEN : Erlinawati, M.Keb

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
1	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu: Menjelaskan pentingnya penelitian kebidanan dalam perkembangan ilmu dan teknologi dibidang kebidanan	1.1 Pengertian penelitian 1.2 Tujuan dilakukan penelitian 1.3 Implikasi penelitian dan ilmu pengetahuan serta kaitannya dengan perkembangan IPTEK 1.4 Ruang lingkup penelitian kebidanan	100'		
2	Memahami sistematika langkah-langkah penelitian	2.1 Langkah-langkah penelitian	200'		
3	Memahami cara penyusunan proposal penelitian	3.1 Cara penyusunan proposal penelitian yang relevan 3.2 Contoh-contoh penyusunan proposal penelitian yang relevan	200'		
4	Memahami perumusan masalah-masalah penelitian	4.1 Pengertian masalah penelitian 4.2 Merumuskan masalah penelitian yang benar 4.2.1 Mencari masalah 4.2.2 Sumber masalah 4.2.3 Ciri masalah 4.2.4 Cara merumuskan masalah	100'		
5	Dapat merumuskan tujuan penelitian	5.1 Pentingnya tujuan penelitian 5.2 Cara merumuskan tujuan penelitian	100'		

6	Dapat mengembangkan kerangka konsep penelitian	6.1 Kerangka Teori 6.2 Kerangka konsep 6.2.1. Pengertian 6.2.2. Peranan kerangka konsep 6.2.3. Cara pengembangan konsep		200'	
7	Dapat menerapkan variabel penelitian	7.1 Pengertian variabel dan konsep 7.2 Jenis-jenis variabel 7.3 Hubungan variabel 7.4 Definisi operasional variabel	100'	200'	
8	U T S				
9	Dapat merumuskan hipotesis penelitian	8.1 Pengertian hipotesa penelitian 8.2 Ciri - ciri hipotesa penelitian 8.3 Jenis-jenis hipotesa penelitian	100'		
10	Dapat membedakan berbagai macam jenis penelitian	9.1 Menurut tujuan, sifat dasar, pendekatan dan metoda	100'		
11	Dapat membedakan berbagai macam rancangan penelitian	10.1 Pengertian rancangan penelitian 10.2 Hubungan rancangan penelitian dengan pembuktian hipotesa 10.2.1. Hubungan kausal 10.2.2. Validitas eksternal dan internal 10.3. Rancangan penelitian survay 10.4 Rancangan penelitian percobaan 10.4.1 Prinsip dasar 10.4.2. Jenis rancangan percobaan 10.4.3 Percobaan factorial 10.5 Rancangan quasi experimental 10.6 Rancangan penelitian klinik	100'	200'	
12	Memahami teknik pengumpulan data	11.1 Metode pengumpulan data 11.2 Teknik-teknik pengumpulan data 11.2.1 Pengamatan 11.2.2 Angket		200'	

		11.2.3. Wawancara 11.2.4 Pengukuran 11.3 Validitas dan realibilitas 11.4 Pengembangan instrumen penelitian			
13	Memahami cara-cara pengolahan data dan interpretasinya	12.1 Pengertian 12.2 Tahap-tahap pengolahan data 12.3 Cara pengolahan data 12.3.1 Manual 12.3.2. Komputer 12.4 Interpretasi hasil pengolahan data	100'		
14	Memahami cara penulisan laporan penelitian	13. 1 Teknik Presentasi hasil 13.2 Sistematika penulisan 13.3 Penulisan sumber pustaka	200'		
15	Mencari dan membaca penelitian literatur & hasil penelitian yang relevan dengan praktik kebidanan	14.1 Mencari dan membaca penelitian literatur & hasil penelitian yang relevan dengan praktik kebidanan	200'		
16	UAS				
	JUMLAH		16 Jam	32 Jam	

Bangkinang, Februari 2020
Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, M.Keb

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2019/2020

MATA KULIAH : BIOSTATISTIK

BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : Hasanatul Fuadah Amran, M.Pd

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu:				
1	Menjelaskan konsep dasar statistik	1.1 Konsep dasar statistik umum 1.1.1 Pengertian statistik 1.1.2 Ruang lingkup statistik 1.1.3 Pengertian dan jenis data 1.1.4 Variabel dan skala pengukuran variabel	100'	200'	
2	Menjelaskan manfaat dan teknik penyajian data	2.1 Manfaat dan teknik penyajian data 2.1. 1 Pengertian penyajian data 2.1. 2 Jenis-jenis cara penyajian data tekstular dan grafikal 2.1.3. Jenis tabel penyajian data 2.1.4. Cara membuat tabel 2.1.5. Penyajian tabel dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan tabel silang 2 variabel 2.1.6 Penyajian data kualitatif secara grafik batang, grafik garis dan grafik pie 2.1.7 Penyajian data kuantitatif secara grafik histogram, oligon, ogive, garis dan scatter diagram	200'	200'	
3	Menghitung nilai rata-rata suatu distribusi data	3.1 Nilai rata-rata 3.1.1 Pengertian nilai rata-rata	100'	200'	

		3.1.2. Sifat-sifat nilai rata-rata			
		3.1.3. Cara menghitung nilai rata-rata			
		3.1.4. Interpretasi hasil penghitungan nilai rata-rata			
		3.2 Nilai penyebaran	100'	200'	
		3.2.1 Pengertian nilai penyebaran			
		3.2.2 Jenis dan sifat nilai penyebaran			
		3.2.3 cara perhitungan nilai penyebaran dan interpretasinya meliputi range minimum dan maksimum, mean, deviasi standar, kofesien variasi, decile, kuartil, dan percentil serta kurtosis dan skweness			
4	Menjelaskan sampel dan metode sampling	4.1. Konsep Dasar sampling	100'	200'	
		4.1.1. Pengertian populasi dan sampel			
		4.1.2. Konsep dasar pengambilan sampel			
		- Alasan pengambilan sampel			
		- Bias dan sampling			
		- Prinsip dasar perhitungan besar sampel			
		- Perhitungan besar sampel			
		4.2 Pengambilan sampel	100'	200'	
		4.2.1 Metode pengambilan sampel secara random			
		- Unrestricted random sampling meliputi sampling dan systematic random sampling			
		- Restricted random sampling meliputi stratified, cluster dan multistage random sampling atau kombinasi			
		4.2.2 Metode pengambilan sampel secara non random			
		4.3 Distribusi sampling	100'		
		4.3.1. Pengertian distribusi sampling			
		4.3.2. Perhitungan standar error			
		- Data Ukur			
		- Data hitung			
5	Melakukan pengujian hipotesa	5.1 Pengujian hipotesa		200'	
		5.1.1 Pengertian dan jenis hipotesa			
		5.1.2 Pengujian satu sisi dan dua sisi			

		5.1.3. Teori Kesalahan 5.1.4. Langkah-langkah pengujian hipotesa			
6	Melakukan perhitungan statistik	6.1. Perhitungan uji statistik 6.1.1 Pengertian statistik non parametic 6.1.2 Dasar pemilihan dan perhitungan beberapa uji statistik non parametic : - Chi Square satu sampel - Chi Square dua sampel - Koofisien kontingensi - Fisheseract		200'	
7		UAS			
		JUMLAH	16 Jam	32 Jam	

Bangkinang, Februari 2020
Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, M.Keb

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2019/2020

MATA KULIAH : PROMOSI KESEHATAN

BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : Syukrianti Syahda, S.ST, M.Kes

: Milda Hastuty, S.ST, M.Kes

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu:				
1	Menjelaskan konsep, prinsip dan lingkup promosi kesehatan	1.1 Konsep dan prinsip promosi kesehatan 1.1.1 Pengertian promosi kesehatan 1.1.2 Tujuan promosi kesehatan 1.1.3 Sasaran promosi kesehatan 1.1.4 Prinsip-prinsip promosi kesehatan 1.1.5 Media promosi kesehatan 1.1.6 Sejarah promosi kesehatan	200'	200'	
2		1.2 Lingkup promosi kesehatan dalam praktik kebidanan menurut sasarnya 1.2.1 Bayi 1.2.2 Anak balita 1.2.3 Remaja 1.2.4 Ibu hamil 1.2.5 Ibu bersalin 1.2.6 Ibu nifas 1.2.7 Ibu meneteki 1.2.8 PUS/WUS 1.2.9 Klimakterium/menopause			
3	Menjelaskan tentang perilaku dan perubahan perilaku	2.1 Prinsip perubahan perilaku 2.2 Perubahan perilaku 2.2.1 Karena terpaksa (compliance) 2.2.2 Karena ingin meniru (identification) 2.2.3 Karena menghayati manfaatnya (internalization) 5.3 Proses perubahan perilaku	100'	200'	

4	Menunjukkan model dan nilai promosi kesehatan	3.1 Model dan nilai promosi kesehatan 3.1.1 Health Belief Model 3.1.2. Transtheoretical Model 3.1.3. Teori Sebab akibat 3.1.4. Stress dan Coping	100'		
5	Memahami metode pendidikan kesehatan	4.1. Metode pendidikan individual (perorangan) 4.1.1. Bimbingan dan penyuluhan 4.1.2. Interview 4.2 Metode pendidikan kelompok 4.2.1 Kelompok besar - Ceramah - Seminar 4.2.2 Kelompok Kecil - Diskusi kelompok - Brain storming - Snow bailling - Role play - Simulation game	200'		
6		4.3 Metode pendidikan massa 4.3.1. Ceramah umum 4.3.2. Pidato 4.3.3 Simulasi 4.3.4 Bill board			
7	Melakukan upaya kemitraan dengan masyarakat dan berbagai organisasi masyarakat dalam promosi	5.1 Definisi kemitraan 5.2 Unsur-unsur kemitraan 5.3 Prinsip-prinsip kemitraan 5.3.1 Equity 5.3.2 Transparency 5.3.3 Mutual benefit 5.4 Landasan kemitraan 5.5 Pengembangan dalam kemitraan 5.6 Dasar pemikiran dalam kesehatan 5.7 Tujuan kemitraan dan hasil yang diharapkan 5.8 Perilaku kemitraan 5.9 Peran dinas kesehatan dalam pengembangan kemitraan di bidang kesehatan	100'	200'	
8	U T S				
9	Melakukan pendekatan dalam promosi kesehatan kebidanan	6.1 Pendekatan promosi kesehatan 6.1.1 Strategi global	100'	200'	

		- Dukungan sosial - Pemberdayaan - Advokasi			
		6.1.2 Strategi berdasarkan otawa charter - Health public policy - Suportive empowerment - Health service - Personal skill - Community action			
10		6.1.3 Pendekatan medikal 6.1.4 Education 6.1.5 Berpusat pada klien 6.1.6 Perubahan sosial			
11	Mempertimbangkan etika dalam promosi kesehatan	7.1 Etika promosi kesehatan 7.1.1 Analisa masalah kesehatan dan perilaku 7.1.2 Menetapkan sasaran 7.1.3 Menetapkan tujuan 7.1.4 Menetapkan pesan pokok 7.1.5 Menetapkan metode dan saluran komunikasi 7.1.6 Menetapkan kegiatan operasional 7.1.7 Menetapkan pemantauan dan evaluasi 7.1.8 Hubungan dengan klien 7.1.9 Kepedulian dengan determinan sosial dan hubungannya terhadap kesehatan 7.1.10 Praktik promosi kesehatan 7.1.11 Pertimbangan-pertimbangan etis	100'	200'	
12	Melakukan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan	8.1 Upaya promosi kesehatan 8.1.1 Promosi kesehatan pra nikah 8.1.2 Promosi kesehatan saat hamil 8.1.3 Promosi kesehatan persalinan 8.1.4 Promosi kesehatan nifas 8.1.5 Promosi kesehatan menyusui		400'	
13		8.2 Upaya kesehatan dalam pelayanan kebidanan 8.2.1 Promotif 8.2.2 Preventif 8.2.3 Kuratif 8.2.4 Rehabilitatif			
14	Peran bidan dalam kegiatan promosi kesehatan	9.1 Peran bidan dalam promosi kesehatan	100'		

		9.1.1 Peran sebagai advokator		
		9.1.2 Peran sebagai educator		
		9.1.3 Peran sebagai fasilitator		
		9.1.4 Peran sebagai motivator		
15	Mengidentifikasi Perencanaan Program Promosi di Puskesmas	10.1 Tujuan perencanaan program promosi di puskesmas	200'	
		10.2 Kegiatan pokok		
		10.3 Sasaran		
		10.4 Pengembangan media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)		
		10.5 Pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat dan generasi muda		
		10.6 Mengembangkan model promosi kesehatan menurut spesifik		
		10.7 Rencana kegiatan pusat		
		10.8 Rencana kegiatan propinsi		
16	UAS			
	JUMLAH	16 Jam	32 Jam	

Bangkinang, Februari 2020
 Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, M.Keb

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN
STIKES TUANKU TAMBUSAI RIAU
TA. 2016/2017

MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI KESEHATAN

BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : ZOLMI WARDI, SKM, M.Kes

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
1	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu: Menjelaskan konsep dasar sistem informasi kesehatan	1.1 Konsep dasar sistem informasi 1.1.1 Pengantar sistem informasi kesehatan 1.1.2 Dasar hukum sistem informasi kesehatan 1.1.3 Pengertian sistem informasi kesehatan 1.1.3.1 Pengertian data 1.1.3.2 Pengertian informasi 1.1.3.3 Pengertian sistem 1.1.3.4 Pengertian sistem informasi 1.1.3.5 Pengertian sistem informasi kesehatan 1.1.4 Tujuan sistem informasi kesehatan 1.1.5 Perspektif sistem informasi kesehatan 1.1.5.1 Perspektif fungsional 1.1.5.2 Perspektif arsitektur teknologi 1.1.6 Keamanan sistem informasi kesehatan 1.1.6.7 Pengamanan berbasis pada hardware 1.1.6.8 Pengamanan berbasis pada software 1.1.7 Domain sistem informasi kesehatan 1.1.7.1 Sistem informasi manajemen dokumen 1.1.7.2 Sistem informasi rekam medis elektronik 1.1.7.3 Sistem informasi geografis (SIG)	300'	600'	ZOLMI
2	Melakukan analisa situasi terhadap sistem informasi kesehatan nasional	2.1 Kelemahan sistem informasi kesehatan 2.2 Tantangan sistem informasi kesehatan	100'	200'	ZOLMI

		2.2.1 Tantangan otonomi daerah 2.2.2 Tantangan globalisasi 2.3 Kondisi positif sistem informasi kesehatan 2.4 Peluang sistem informasi kesehatan 2.5 Materi dan standard informasi 2.6 Materi Indonesia Sehat 2020 2.7 Standar pelayanan minimal			
3	Menjelaskan konsep-konsep dan strategi pengembangan sistem informasi kesehatan	3.1 Konsep-konsep pengembangan sistem informasi kesehatan 3.2 Analisis dan perancangan sistem 3.2.1 Analisis sistem 3.2.2 Rancangan sistem 3.2.3 Implementasi sistem 3.2.4 Pemeliharaan sistem 3.2.5 Peningkatan sistem 3.3 Strategi pengembangan sistem informasi kesehatan 3.3.1 Integrasi sistem-sistem informasi kesehatan yang ada 3.3.2 Penyelenggaraan pengumpulan dan pemanfaatan bersama data dan informasi terintegrasi 3.3.3 Fasilitas pengembangan sistem informasi kesehatan daerah 3.3.4 Pengembangan dan pelayanan data dan informasi untuk manajemen 3.3.5 Pengembangan dan pelayanan data dan informasi untuk masyarakat 3.3.6 Pengembangan teknologi dan sumber daya informasi	200'	400'	ZOLMI
4	Memahami proses dasar penggarapan sistem informasi kesehatan	4.1 Proses dasar dan ruang lingkup penggarapan sistem informasi kesehatan 4.2 Pengelompokan data dasar menurut BLUM 4.2.1 Data status kesehatan masyarakat (statistik derajat kesehatan) 4.2.2 Data kependudukan (statistik vital dan kependudukan) 4.4.3 Data pelayanan kesehatan (statistik pelayanan kesehatan) 4.4.4 Data lingkungan (statistik lingkungan) 4.4.5 Data prilaku (statistik prilaku)	100'	200'	ZOLMI

5	Aplikasi sistem informasi kesehatan dalam praktik pelayanan masyarakat	5.1 Gambaran sistem kesehatan Nasional 5.2 Gambaran sistem informasi kesehatan Nasional 5.3 Gambaran sistem informasi kesehatan Propinsi 5.4 Gambaran sistem informasi kesehatan Kabupaten/Kota 5.5 Gambaran sistem informasi Puskesmas (SIMPUS)	100'	200'	ZOLMI
		JUMLAH	16 jam	32 jam	

Bangkinang, Februari, 2017
An. Ka. Prodi D IV Kebidanan

Fitri Apriyanti, SST

SILABUS
PRODI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN
TA. 2018/2019

MATA KULIAH : ORGANISASI & MANAJEMEN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

BEBAN SKS : 2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER : IV (Empat)

DOSEN : NISLAWATY, SST, M.Kes

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK/SUB POKOK BAHASAN	WAKTU		DOSEN
			T	P	
1	Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan mampu: Menjelaskan konsep organisasi dan manajemen pelayanan kesehatan	1.1 Konsep Organisasi 1.1.1 Pengertian organisasi 1.1.2 Tujuan organisasi 1.1.3 Prinsip organisasi 1.1.4 Bentuk organisasi 1.1.5 Bagan organisasi 1.2 Konsep Manajemen 1.2.1 Pengertian manajemen 1.2.2 Fungsi manajemen 1.2.3 Unsur-unsur manajemen 1.2.4 Tingkatan manajemen	2 jam		Nislawaty
2	Menjelaskan konsep kepemimpinan	2.1 Konsep kepemimpinan 2.1.1 Pengertian 2.1.2 Teori lahirnya seorang pemimpin 2.1.3 Tipe-tipe kepemimpinan 2.1.4 Sifat-sifat kepemimpinan 2.2 Peran manajer dan leader dalam pelayanan keb	2 jam	4 jam	Nislawaty
3	Merencanakan Pengorganisasian Pekayanan kesehatan	3.1 Implementasi manajemen 3.1.1 Manajemen SDM 3.1.2 Manajemen keuangan 3.1.3 Manajemen perlengkapan	4 jam	6 jam	Nislawaty

4	Manajemen pelayanan kesehatan	4.1 Manajemen pelayanan kebidanan 4.1.1 Defenisi operasional 4.1.2 Langkah-langkah dalam manajemen pelayanan kebidanan 4.2 Perencanaan dalam manajemen pelayanan kebidanan 4.3 Pemantauan pelayanan kebidanan	2 jam	8 jam	Nislawaty
5	Mendemonstrasikan langkah-langkah pengorganisasian dan manajemen pelayanan kebidanan	5.1 Mendemonstrasikan unsur manajemen dalam pelayanan kesehatan 5.1.1 Perencanaan 5.1.2 Pengorganisasian 5.1.3 Pelaksanaan 5.1.4 Pengawasan, pengendalian, penilaian 5.1.5 Pencatatan dan penilaian	2 jam	6 jam	Nislawaty
6	Mengelola kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan	6.1 Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan 6.1.1 Dasar hukum 6.1.2 Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan 6.1.3 Visi,misi,dan strategi depkes 6.1.4 Perubahan paradigma 6.1.5 sistem pelayanan kesehatan 6.1.6 Organisasi Depkes	4 jam	8 jam	Nislawaty
		JUMLAH	16 jam	32 jam	



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI **UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278005611 Fax.(0762) 21677

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI **NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/II/ 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1
KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN,
D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2020/2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 05 Februari 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 5 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAII

NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/II/2021

TANGGAL : 05 FEBRUARI 2021

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAII
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K	DOSEN/PEMBIMBING
1	BD 3.508	Bahasa Indonesia	2	1	1	-	Hanardi, M.Pd
2	BD. 3.509	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	2	1	-	Fitri Apriyanti, M.Keb Milda Hastuty, SST.M.Kes
3	BD. 3.510	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	2	2	-	Endang Mayasari, SST.M.Kes Milda Hastuty, SST.M.Kes
4	BD. 3.511	Dokumentasi Kebidanan	2	1	1	-	Syukrianti Syahda,SST.M.Kes
5	BD. 3.513	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	-	Endang Mayasari, SST.M.Kes Nislawaty, SST, M.Keb
6	BD. 3.514	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	2	1	-	Elvira Harmia, M.Keb Afiah, SST, M.KM
7	BD 3.515	Bahasa Inggris	2	1	1	-	Kaslim Nasrudin, M.Pd
JUMLAH SKS			20	11	9	0	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K	DOSEN/PEMBIMBING
1	BD. 3.523	Asuhan Kebidanan Neonatus,Bayi dan Balita	4	2	2	-	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes Elvira, Harmia, SST.M.Keb
2	BD. 3.524	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	2	2	-	Afiah, SST.M.KM Endang Mayasari, SST.M.Kes
3	BD. 3.525	Kebidanan Komunitas	4	2	2	-	Milda Hastuty, SST, M.Kes Endang Mayasari, SST.M.Kes
4	BD. 3.526	PKK I	6	-	-	6	TIM KEBIDANAN
5	BD. 3.527	Evidence Based Midwefery	3	2	1	-	Endang Mayasari, SST.M.Kes Afiah, SST.M.KM
6	BD. 3.530	Gawat Darurat Maternal dan Neonatal	2	1	1	-	Nislawaty, SST.M.Kes
JUMLAH SKS			23	9	8	6	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K	DOSEN/PEMBIMBING
1	Bd. 3.533	Praktik Klinik Kebidanan (PKK III)	8	-	-	8	TIM KEBIDANAN
2	Bd. 3.534	Laporan Tugas Akhir	3	-	-	3	TEAM
3	Bd. 3.531	Praktek Kebidanan Komunitas	3	-	-	3	TIM KEBIDANAN
JUMLAH SKS			14	0	0	14	



LAMPIRAN 4 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSA

NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/II/2021

TANGGAL : 05 FEBRUARI 2021

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI D IV/S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSA
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

SEMESTER II S1 KEBIDANAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	NAMA DOSEN PENGAJAR
1		PENGANTAR PRAKTIK KEBIDANAN	4	2	2	DEWI ANGGRIANI HARAHAP, M.Keb
2		ASKEB KEHAMILAN	5	2	3	FITRI APRIYANTI, M.Keb ERLINAWATI, M.Keb
3		KOMUNIKASI EFektif PRAKTIK KEBIDANAN	2	1	1	DHINI ANGGRAINI DHILON, M.Keb
4		KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN	3	1	2	DHINI ANGGRAINI DHILON, M.Keb
5		FISIOLOGI KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	4	3	1	dr. ARVAN, Sp.OG
6		FARMAKOLOGI	2	1	1	RINALDI, S.Farm, Apt, M.Kes
		TOTAL SKS	20			

SEMESTER IV KEBIDANAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P/K	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Bd. 6. 504	ASKEB KEGAWATDARURATAN MATERNAL & NEONATAL	4	2	2	NISLAWATY, S.S.T, M.Kes DHINI ANGGRAINI DHILON, M.Keb
2	Bd. 6. 306	ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS	4	2	2	FITRI APRIYANTI, M.Keb MILDA HASTUTY, SST, M.Kes
3	Bd. 6. 403	KESEHATAN MASYARAKAT	2	1	1	AFIAH, SST, M.KM
4	Bd. 6. 404	METODOLOGI PENELITIAN	2	1	1	DEWI ANGGRIANI HARAHAP, M.Keb
5	Bd. 6. 405	BIOSTATISTIK	2	1	1	ERLINAWATI, M.Keb
6	Bd. 6. 207	KESPRO & KB	4	2	2	SYUKRIANTI SYAHDA, S.S.T, M.Kes AFIAH, SST, M.KM
7	Bd. 6. 503	HUMANIORA	2	1	1	Prof. AMIR LUTHFI
8	Bd. 6. 407	ORGANISASI DAN MANAJEMEN PELY. KEB	2	1	1	WIDYA ASTUTI KHATI, SST, M.KM
9	ML.1	BAHASA INGGRIS	2	1	1	KASLIM NASRUDDIN, M.Pd
		TOTAL SKS	24	12	12	

SEMESTER VI D IV KEBIDANAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P/K	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Bd. 6.309	PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN III	8	0	8	TIM
2	Bd. 6.313	TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN	3	2	1	DR. MA'MUN SUTISNA, M.Pd
3	Bd. 6.409	PROMOSI KESEHATAN	2	1	1	MILDA HASTUTY, SST, M.Kes
5	ML.5	KOMPUTER	2	1	1	ERLINAWATI, M.Keb
		TOTAL SKS	15	4	11	

SEMESTER VIII D IV KEBIDANAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P/K	NAMA DOSEN PENGAJAR
1	Bd. 6. 505	LAPORAN TUGAS AKHIR	4	-	4	TIM
		TOTAL SKS	4	0	4	



Dipindai dengan CamScanner

KONSEP DASAR KESEHATAN MASYARAKAT

- Sejarah Kesehatan Masyarakat
- Pengertian Kesehatan Masyarakat
- Tujuan Kesehatan Masyarakat
- Falsafah Kesehatan Masyarakat
- Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat

SEJARAH KESEHATAN MASYARAKAT

Mitos Yunani → Asclepius dan Higeia → 2 Aliran atau Pendekatan dalam menangani masalah kesehatan

Pelayanan Kesehatan Kuratif	Pelayanan Preventif
Sasaran individual, kontak dengan sasaran hanya sekali, jarak antara petugas kesehatan dengan pasien cenderung jauh	Sasarannya masyarakat, masalah yang ditangani pun masalah masyarakat bukan individu, hubungan antara petugas kes dgn masy bersifat kemitraan
Bersifat reaktif → menunggu	Bersifat proaktif → mencari masalah

■ Periode sebelum ilmu pengetahuan

Masyarakat belum terlalu memahami arti kesehatan dalam kehidupannya sehari-hari

Adanya peraturan tertulis yang mengatur pembuangan limbah kotoran

- Tujuan awalnya tidak untuk kesehatan tetapi karena limbah menimbulkan bau tidak sedap

Makin menyadari pentingnya kesehatan masyarakat setelah timbulnya berbagai macam penyakit menular

- upaya pemecahan masalah secara menyeluruh belum dilakukan

I Periode Ilmu Pengetahuan

Periode ini masalah penyakit merupakan masalah yang kompleks

Mulai ditemukan penyebab-penyebab penyakit dan vaksin sebagai pencegah

Lous Pasteur → vaksin pencegah cacar

Josep Lister → asam karbol untuk sterilisasi ruang operasi

William Marton → ether sebagai anestesi pada waktu operasi

Penyelidikan dan upaya-upaya kesehatan masyarakat secara ilmiah mulai digalakkan → dikembangkannya pendidikan tenaga kesehatan profesional oleh seorang pedagang wiski dari baltimore Amerika dengan berdirinya universitas

Abad ke 16

- Pemerintahan Belanda mengadakan upaya pemberantasan cacar dan kolera yang sangat ditakuti masyarakat pada waktu itu. Sehingga berawal dari wabah kolera tersebut maka pemerintah Belanda pada waktu itu melakukan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

1807

- Pemerintahan Jendral Daendels, telah dilakukan pelatihan dukun bayi dalam praktik persalinan. Upaya ini dilakukan dalam rangka upaya penurunan angka kematian bayi pada waktu itu, tetapi tidak berlangsung lama, karena langkanya tenaga pelatih.

1888

- Berdiri pusat laboratorium kedokteran di Bandung, yang kemudian berkembang pada tahun-tahun berikutnya di Medan, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta. Laboratorium ini menunjang pemberantasan penyakit seperti malaria, lepra, cacar, gizi dan sanitasi

- Hydrich, seorang petugas kesehatan pemerintah Belanda mengembangkan daerah percontohan dengan melakukan propaganda (pendidikan)

1927

- STOVIA (sekolah untuk pendidikan dokter pribumi) berubah menjadi sekolah kedokteran dan akhirnya sejak berdirinya UI tahun 1947 berubah menjadi FKUI. Sekolah dokter tersebut punya andil besar dalam menghasilkan tenaga-tenaga (dokter-dokter) yang mengembangkan kesehatan masyarakat Indonesia

1930

- Pendaftaran dukun bayi sebagai penolong dan perawatan persalinan

1935

- Dilakukan program pemberantasan pes, karena terjadi epidemi, dengan penyemprotan DDT dan vaksinasi massal

- Diperkenalkannya konsep Bandung (Bandung Plan) oleh Dr. Y. Leimena dan dr Patah (yang kemudian dikenal dengan Patah-Leimena), yang intinya bahwa dalam pelayanan kesehatan masyarakat, aspek kuratif dan preventif tidak dapat

1952

- Pelatihan intensif dukun bayi dilaksanakan

1956

- Dr. Y. Sulianti mendirikan "Proyek Bekasi" sebagai proyek percontohan/model pelayanan bagi pengembangan kesehatan masyarakat dan pusat pelatihan, sebuah model keterpaduan antara pelayanan kesehatan pedesaan dan pelayanan medis.

1967

- Seminar membahas dan merumuskan program kesehatan masyarakat terpadu sesuai dengan masyarakat Indonesia. Kesimpulan seminar ini adalah disepakatinya sistem Puskesmas yang terdiri dari Puskesmas tipe A, tipe B, dan C.

- Rapat Kerja Kesehatan Nasional, dicetuskan bahwa Puskesmas adalah merupakan sistem pelayanan kesehatan terpadu yang kemudian dikembangkan oleh pemerintah

1969

- Sistem Puskesmas disepakati 2 saja, yaitu tipe A (dikepalai dokter) dan tipe B (dikelola paramedis). Pada tahun 1969-1974 yang dikenal dengan masa Pelita 1, dimulai program kesehatan Puskesmas di sejumlah kecamatan dari sejumlah Kabupaten di tiap Provinsi.

1979

- Tidak dibedakan antara Puskesmas A atau B, hanya ada satu tipe Puskesmas saja, yang dikepalai seorang dokter dengan stratifikasi puskesmas ada 3 (sangat baik, rata-rata dan standard). Selanjutnya Puskesmas dilengkapi dengan piranti manajerial yang lain, yaitu Micro Planning untuk perencanaan, dan Lokakarya Mini (LokMin) untuk pengorganisasian kegiatan dan pengembangan kerjasama tim.

1984

- Dikembangkan program paket terpadu kesehatan dan keluarga berencana di Puskesmas (KIA, KB, Gizi, Penaggulangan Diare, Immunisasi)

- Puskesmas menjelma menjadi kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang mempunyai ruang operasional dan kesehatan merupakan fungsi jaringan organisasi

PENGERTIAN KESEHATAN MASYARAKAT

- Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis' (Pasal 1 butir 1 UU No. 36 Tahun 2009)
- Menurut Ikatan Dokter Amerika (1948) Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat.
- Dari batasan kedua di atas, dapat disimpulkan bahwa kesehatan masyarakat itu meluas dari hanya berurusan sanitasi, teknik sanitasi, ilmu kedokteran kuratif, ilmu hukum, dan lainnya.

PENGERTIAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

- I ilmu atau seni yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, dan meningkatkan efisiensi hidup masyarakat melalui upaya kelompok-kelompok masyarakat yang terkoordinasi, perbaikan kesehatan lingkungan, mencegah dan memberantas penyakit menular dan melakukan pendidikan kesehatan untuk

RUANG LINGKUP KESEHATAN MASYARAKAT

- Sebagai Ilmu → mulanya 2 disiplin keilmuan yaitu ilmu bio-medis (medikal biologi) dan ilmu sosial
- Sesuai perkembangan zaman → ilmu biologi, ilmu kedokteran, kimia, fisika, lingkungan, sosiologi, antropologi, psikologi, pendidikan dan sebagainya ← ilmu yang multidisiplin

PILAR UTAMA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

- Epidemiologi
- Biostatistik/ Statistik Kesehatan
- Kesehatan Lingkungan
- Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
- Administrasi Kesehatan Masyarakat
- Gizi Masyarakat
- Kesehatan Kerja

KESEHATAN MASYARAKAT SEBAGAI SENI?

- I Kesehatan masyarakat pada praktiknya mempunyai bentangan yang luas karena penyebab kesehatan masyarakat adalah multikausal sehingga pemecahannya harus secara multidisiplin.

- Pemberantasan penyakit baik menular maupun tidak menular
- Perbaikan sanitasi lingkungan
- Perbaikan lingkungan pemukiman
- Pemberantasan vektor
- Pendidikan (penyuluhan) kesehatan masyarakat
- Pelayanan kesehatan ibu dan anak
- Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum
- Pembinaan gizi masyarakat
- Pengawasan obat dan minuman
- Pembinaan peran serta masyarakat dan sebagainya

TUJUAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan Secara Umum :

Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat, sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal, agar dapat menjalankan fungsi kehidupan sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki.

Tujuan Secara Khusus :

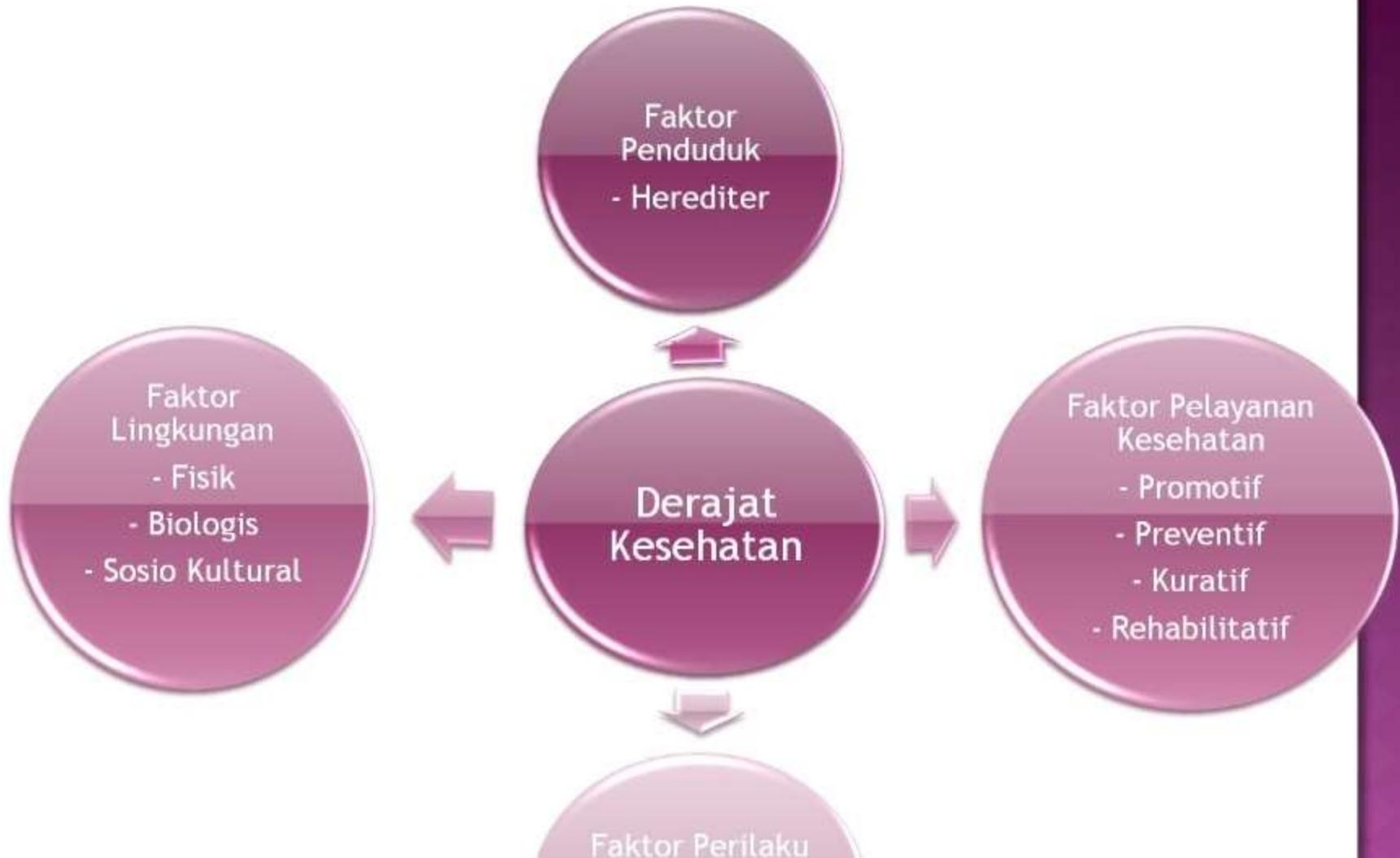
- Terpelihara dan meningkatnya status kesehatan keluarga.
- Terpelihara dan meningkatnya status kesehatan komunitas.
- Terpelihara dan meningkatnya status gizi masyarakat.
- Terpelihara dan meningkatnya status kesehatan jiwa masyarakat.

FALSAFAH KESEHATAN MASYARAKAT

Falsafah keyakinan terhadap nilai - nilai yang menjadi pedoman untuk mencapai tujuan dan dipakai sebagai pandangan hidup. Falsafah kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut (Subekti,2005):

- Pelayanan kesehatan terjangkau dan dapat diperoleh oleh semua orang dan merupakan bagian integral dari upaya kesehatan.

- Pelayanan kesehatan yang diberikan pada klien yang berlangsung secara berkelanjutan.
- Perawat sebagai provider dan klien sebagai pelayanan kesehatan menjadi suatu hubungan yang saling mendukung dan mempengaruhi perubahan pelayanan kesehatan.
- Pengembangan tenaga kesehatan masyarakat direncanakan dalam pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.
- Individu dalam suatu masyarakat ikut



□ Lingkungan

Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dimana kesehatan akan dipengaruhi oleh kualitas sanitasi lingkungan dimana manusia itu berada.

Hal ini dikarenakan banyak penyakit yang bersumber dari buruknya kualitas sanitasi lingkungan, misalnya :ketersediaan air bersih pada suatu daerah akan mempengaruhi derajat kesehatan karena air merupakan kebutuhan pokok manusia dan manusia selalu berinteraksi dengan air dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan lingkungan sosial berkaitan dengan kondisi perekonomian suatu masyarakat. Semakin miskin individu/ masyarakat maka akses untuk mendapatkan derajat kesehatan yang baik maka akan semakin sulit.

□ Perilaku/Gaya hidup

- faktor penduduk → herediter
genetic ini sangat berpengaruh pada derajat kesehatan. Hal ini karena ada beberapa penyakit yang diturunkan lewat genetic, seperti leukemia. Faktor hereditas sulit untuk diintervensi karena hal ini merupakan bawaan dari lahir dan jika dapat diintervensi maka harga yang dibayar sangat mahal

- Faktor Pelayanan Kesehatan
pelayanan kesehatan juga mempengaruhi derajat kesehatan. Pelayanan kesehatan disini adalah pelayanan kesehatan yang paripurna dan integratif antara promotif,

TERIMAKASIH

